

ABSTRAK

Hanna Izzati Ar Raudhah, NIM. 3203311008 "Akses Layanan Rehabilitasi Medis Rawat Jalan Bagi Pecandu dan Penyalahguna Narkotika di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara". Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Akses Layanan Rehabilitasi Medis Rawat Jalan Bagi Pecandu Dan Penyalahguna Narkotika di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara (BNNP SUMUT). BNN merupakan lembaga pemerintah non-kementerian (LPNK) yang melapor kepada Presiden dan Kepala Kepolisian Republik Indonesia, dimana salah satu fungsinya adalah melaksanakan rehabilitasi medis, sesuai amanat Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika bahwa "Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika Wajib Menjalani Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial". Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode yang dipakai yakni pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam terhadap staf BNNP SUMUT serta klien rehabilitasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan rehabilitasi medis rawat jalan diberikan secara gratis dengan persyaratan yang cukup sederhana, seperti membawa KTP/KK dan hasil tes urin yang negatif, kemudian dilakukanlah asesmen dan rencana terapi. Adapun layanan rehabilitasi meliputi trapi medis, psikologis, dan kegiatan penunjang lainnya. Layanan telah sesuai dengan standar nasional, namun penelitian ini mengidentifikasi adanya beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, biaya transportasi dan sulitnya akses bagi pengguna layanan, rendahnya komitmen dari klien, serta adanya stigma sosial yang menghambat penyalahguna narkotika untuk mengakses layanan rehabilitasi. Selain itu, meskipun tingkat keberhasilan program rehabilitasi tinggi, tantangan terbesar yang dihadapi adalah angka relapse dan program lanjutan/pendampingan. Oleh karena itu, peningkatan dalam hal aksesibilitas, fasilitas, dan program pascarehabilitasi sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas layanan rehabilitasi medis rawat jalan di BNNP SUMUT.

Kata kunci : Akses Layanan, Rehabilitasi Medis, Rawat Jalan, Efektivitas

ABSTRACT

Hanna Izzati Ar Raudhah, NIM. 3203311008 "Access to Outpatient Medical Rehabilitation Services for Narcotics Addicts and Abusers at the National Narcotics Agency of North Sumatra Province". Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

This study aims to analyze access to outpatient medical rehabilitation services for drug addicts and abusers at the National Narcotics Agency of North Sumatra Province (BNNP SUMUT). BNNP is a non-ministerial government institution (LPNK) that reports to the President and Chief of Police of the Republic of Indonesia, where one of its functions is to carry out medical rehabilitation, in accordance with the mandate of Article 54 of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics that "Addicts and Victims of Narcotics Abuse Must Undergoing Medical Rehabilitation and Social Rehabilitation." The type of research used is descriptive qualitative. The method used is a qualitative approach by conducting observations, documentation and in-depth interviews with North Sumatra BNNP staff and rehabilitation clients. The research results show that outpatient medical rehabilitation services are provided free of charge with fairly simple requirements, such as bringing a KTP/KK and negative urine test results, then an assessment and therapy plan is carried out. Rehabilitation services include medical, psychological therapy and other supporting activities. Services are in accordance with national standards, however this research identified several obstacles, such as limited facilities, transportation costs and difficult access for service users, low commitment from clients, and the existence of social stigma that prevents drug abusers from accessing rehabilitation services. In addition, although the success rate of rehabilitation programs is high, the biggest challenge faced is the relapse rate and follow-up/assistance programs. Therefore, improvements in accessibility, facilities and post-rehabilitation programs are very necessary to increase the effectiveness of outpatient medical rehabilitation services at the North Sumatra National Narcotics Agency.

Keywords: Access to Services, Medical Rehabilitation, Outpatient Care, Effectiveness